

BAB III

Metode Penelitian

3.1 lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada CV. Alam Riau Bertuah yang terletak di jalan keramat sakti no.48 desa kubang jaya kecamatan siak hulu kabupaten kampar, riau.

1.2 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari pengumpul data, data premier diperoleh dari menyebarkan kuesioner langsung kepada responden yang menjadi objek penelitian.

1. Data sekunder

Data skunder adalah ada yang secara tidak langsung diberikan pada objek penelitian, data sekunder dalam penelitian ini berasal dari CV. Alam Riau Bertuah.

3.3 Operasional variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kemampuan(X1) Kemampuan adalah kapasitas individu saat ini untuk melakukan berbagai tugas dalam sebuah pekerjaan (Robbins, 2015)	1. Kemampuan Fisik	a. Mempunyai kekuatan Dinamis dalam bekerja b. Mempunyai kekuatan otot bekerja c. Mempunyai kekuatan statis dalam bekerja d. Fleksibel dan Dinamis dalam bekerja e. Koordinasi tubuh yang baik	Ordinal

	2. Kemampuan Intelektual	<ul style="list-style-type: none"> f. Keseimbangan Tubuh g. Stamina dalam bekerja a. Komprehensi verbal karyawan b. mempunyai ingatan yang baik dalam bekerja 	
Motivasi(X2) Motivasi merupakan keinginan yang terdapat pada seorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang berperilaku (husnaini usman 2014)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Eksternal 2. Internal 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemberian Insentif b. Kondisi lingkungan kerja c. Peraturan yang fleksibel a. Kebutuhan hidup b. Keinginan untuk dapat memiliki c. Keinginan memperoleh pengakuan d. Keinginan untuk memperoleh pengakuan 	Ordinal
Kinerja(Y) Kinerja adalah perilaku yang membuahkan hasil kerja tertentu setelah memenuhi sejumlah persyaratan seperti target atau kriteria yang ditentukan. (suparno eko widodo, 2015)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas 2. Kualitas 	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketepatan waktu sesuai aturan b. Ketelitian dalam pekerjaan c. Terampil dalam pekerjaan a. Hasil kerja sesuai standar b. Pencapaian kerja yang baik 	Ordinal

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 34 karyawan.berikut adalah nama dan jabatan karyawan pada CV. Alam Riau Bertuah :

Tabel 3.2
Daftar karyawan pembuatan pallet
CV. Alam Riau Bertuah

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Harahap	Operator cros cut	Kubang
2	Sapta	Potong/ketam papan	Kubang
3	Indra	Operator cros cut	Kubang
4	Akbar	Potong/ketam papan	Kubang
5	Agus	Operator cros cut	Kubang
6	Harianto	Potong papan	Kubang
7	Doni mulyadi	Ketam papan	Kualu
8	Yani	Perakitan daun (tokok)	Kualu
9	Susi	Perakitan daun (tokok)	Kubang
10	Asi	Perakitan daun (tokok)	Kubang
11	Jheni	Perakitan daun (tokok)	Kubang
12	Rita	Perakitan daun (tokok)	Teratak buluh
13	Putri	Perakitan daun (tokok)	Kubang

14	Dina	Perakitan daun (tokok)	Kualu
15	Eka	Perakitan daun (tokok)	Kubang
16	Doni	Perakitan daun (tokok)	Kubang
17	Ani	Perakitan daun (tokok)	Kubang
18	Hana	Perakitan daun (tokok)	Kualu
19	Aris	Perakitan pallet	Kubang
20	Maulud	Perakitan pallet	Kubang
21	Sumaji	Perakitan pallet	Kubang
22	Izul	Perakitan pallet	Kubang
23	Surani	Potong balok	Marpoyan
24	Yoyok	Potong balok	Kubang
25	Paiman	Bongkar muat	Kubang
26	Dama	Bongkar muat	Kubang
27	Farid	Bongkar muat	Kualu
28	Rokhim	Bongkar muat	Kubang
29	Jejen	Bongkar muat	Kubang
30	Munir	Bongkar muat	Kubang
31	Jumadi	Open	Kubang
32	Adi	Open	Kubang
33	Yaris	Open	Kubang
34	Yono	Open	Teratak buluh

sumber : CV. Alam Riau Bertuah

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2004).

Karyawan bagian produksi pada CV Alam Riau Bertuah berjumlah 34 karyawan, karena populasi sedikit maka sampel pada penelitian ini menggunakan sensus, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui:

1. Kuesioner

Kuesioner yaitu metode pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan yang disebarkan kepada karyawan sebagai sampel dari penelitian ini yang bertujuan untuk mendapatkan sejumlah informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Yaitu cara pengumpulan data yang penulis lakukan dengan mengadakan wawancara langsung pada pihak perusahaan terutama manajer dan karyawan tentang berbagai informasi data sebagai masukan yang diperlukan.

3.6 Analisis Data

Analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan data yang di dapat dari responden, kemudian ditabulasikan dan dianalisis secara kuantitatif, selanjutnya diuraikan dan dihitung dengan keadaan sebenarnya untuk mendapatkan kesimpulan, dengan melakukan uji sebagai berikut :

3.6.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2011). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini (*content validity*) menggambarkan kesesuaian sebuah pengukur data dengan apa yang akan diukur (Augusty Ferdinand, 2006). Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah :

- Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka variabel tersebut valid.
- Jika r hitung tidak positif serta r hitung $<$ r tabel maka variabel tersebut tidak valid.

Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikan maka masing-masing indikator pertanyaan adalah valid. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki pengertian tingkat kepercayaan data yang tinggi terjadi jika fakta yang telah dikumpulkan tidak berubah apabila diadakan

pengamatan ulang. Keandalan ini terutama berhubungan dengan kemampuan peneliti untuk mencari data, kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan yang diajukan, serta kemampuan peneliti dalam menginterpretasikan jawaban yang diberikan responden (Sonny Sumarsono, 2004). Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas kuesioner melalui uji statistik *Cronbach Alpha* (α) dengan program SPSS *for windows*. Menurut Nunnally (dalam Imam Ghozali, 2006) suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ pada hasil pengujian.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Alat analisis ini di gunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Rumus linier berganda yang di pergunakan adalah sebagai berikut:

Rumus: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$

- Di mana:
- Y = Kinerja
 - a = konstanta
 - b = koefisien regresi
 - X₁ = kemampuan
 - X₂ = motivasi kerja
 - ϵ = epsilon

3.6.4 Uji Koefisien Korelasi (r)

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk melihat seberapa kuat atau lemahnya hubungan antara variabel bebas atau independen (X) dengan variabel terikat atau dependen (Y) dengan rumus :

$$r = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma^2 - (\Sigma x)^2\} \{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien Korelasi
- n = Banyaknya Pasangan data X dan Y
- Σx = Total Jumlah dari Variabel X
- Σy = Total Jumlah dari Variabel Y

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase variasi variabel bebas (independen) pada model regresi linier berganda dalam menjelaskan variasi variabel terikat (dependen) (Priyatno, 2008). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Augusty Ferdinand, 2006).

3.6.6 Uji Simultan (Uji f)

Uji Statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Bila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Imam Ghozali, 2006). Dalam penelitian ini Uji Statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh Kemampuan

(X1), Motivasi Kerja (X2) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja (Y). Kriteria untuk membuat hipotesis adalah sebagai berikut:

- Membuat hipotesis untuk kasus pengujian F-test

Ho : $b_1 = b_2 = 0$ Artinya variabel independen yaitu Kemampuan (X1), Motivasi Kerja (X2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y). Ha : $b_1 - b_2 > 0$ Artinya variabel independen yaitu Kemampuan (X1), Motivasi kerja (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y).

- Menentukan F tabel dan F hitung

Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5%, jika F hitung $>$ F tabel, maka Ho ditolak yang berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kemudian jika F hitung $<$ F tabel, maka Ho diterima yang berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.7 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X1, dan X2 benar-benar berpengaruh terhadap variabel secara individual atau parsial (Imam Ghazali, 2006).

Dalam penelitian ini Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh Kemampuan (X1), Motivasi Kerja (X2) secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y). Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

- a. $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel Kemampuan secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan
- b. $H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel Motivasi Kerja secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan.
- c. $H_a : b_1 = 0$, artinya variabel Kemampuan secara individual berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan
- d. $H_a : b_2 = 0$, artinya variabel Motivasi Kerja secara individual berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi 5% adalah jika t hitung $<$ t tabel. Maka H_0 diterima yang berarti variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.8 Uji Koefisien Epsilon

Epsilon adalah faktor-faktor atau variabel lain yang juga mempengaruhi kinerja karyawan bagian produksi pallet pada CV Alam Riau Bertuah tapi tidak diteliti, namun dapat diketahui dari hasil pengukuran koefisien determinasi (R^2). dan dapat dijadikan nilai untuk memprediksi. Untuk mencari epsilon dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Py\varepsilon = \sqrt{1 - R^2}$$

Dimana: ε = Epsilon

R^2 = Koefisien Determinasi